

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini mengulas tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap PDRB Sumatera Barat menggunakan data panel yaitu dengan cross section 19 Kota/Kab dan time series tahun 2017 hingga 2022. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan metode *Two Step SYS-GMM* diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Variabel jumlah wisatawan nusantara ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat. Dengan memaksimalkan potensi serta pengembangan objek wisata, akan menambah kedatangan jumlah wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata, serta melakukan pembenahan yang dilakukan oleh pengelola serta kerja sama antar pemerintah dengan masyarakat menjadi faktor besar yang bisa memberikan dampak yang tinggi terhadap kedatangan wisatawan.
2. Variabel tingkat penghunian hotel ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat. Peningkatan yang terjadi pada jumlah hotel dapat dilihat dari berbagai faktor, baik itu dari segi sarana prasarana, pelayanan maupun fasilitas yang disediakan pemilik hotel. Dengan meng upgrade fasilitas perhotelan, maka itu membuka kesempatan agar kedatangan jumlah wisatawan akan memberikan konsumsi salah satu nya pada industri perhotelan. Apabila fasilitasnya tidak berkualitas juga mencukupi, maka wisatawan tidak akan tertarik untuk mendatangi daerah tersebut, sebaliknya, tidak berkembangnya fasilitas karena tidak adanya pemasukan juga keuntungan akibat dari kurangnya wisatawan yang datang.

3. Variabel jumlah rumah makan ditemukan berpengaruh positif juga signifikan pada PDRB di Provinsi Sumatera Barat. Naiknya jumlah rumah makan bisa memberikan dampak bagi penerimaan daerah dan pengaruh terhadap peningkatan output. Dari sisi pendapatan sektor rumah makan memberikan kontribusi pada pariwisata melalui pajak, retribusi dan penghasilan. Tentunya dengan mencukupi kebutuhan wisatawan dalam melakukan konsumsi. Selain itu pengembangan kualitas rumah makan baik dari segi kebersihan, rasa serta kenyamanan hendak diberikan agar para wisatawan ataupun yang mengunjungi tempat makan dapat kembali memsuki restoran tersebut.

## 5.2 Saran

1. Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi yang sangat besar dalam sektor pariwisata, sehingga untuk mendukung hal tersebut pemerintah harus lebih konsentrasi dalam meningkatkan kekuatan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Apabila pemerintah daerah melakukan upaya yang optimal dalam memanfaatkan potensi pariwisata yang ada, maka hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dapat memperluas lapangan usaha seperti usaha kuliner dan souvenir sehingga hal ini dapat meningkatkan PDRB.
2. Perlunya pengembangan tempat wisata atau pembenahan objek wisata yang ditujukan kepada pengelola pariwisata dengan melihat apa saja yang menjadi potensi serta kebutuhan wisatawan baik dari segi fasilitas maupun akses transportasi juga pelayanan yang memudahkan wisatawan melakukan perjalanan wisatanya, sehingga akan menambah jumlah wisatawan untuk berkunjung.
3. Untuk industri rumah makan atau restoran, agar pemerintah lebih mudah dalam pemberian ijin dalam pengelolaan rumah makan di

suatu daerah tempat wisata. Hal ini yaitu pengawasan serta pemanfaatannya agar ditingkatkan lagi, sebabnya diketahui potensi juga jumlah rumah makan yang banyak tetapi belum terdaftar ataupun belum dikembangkan dengan baik oleh dinas pariwisata.

4. Pemerintah diharapkan untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan yang berhubungan dengan sektor pariwisata secara merata di seluruh 19 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat seperti akomodasi hotel agar dapat memudahkan dan meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Pada akomodasi hotel perlu dalam memperbaiki dan meningkatkan pelayanan serta kenyamanan hotel dengan menekankan dalam pemilihan karyawan yang memiliki kompetensi.

